BAB V
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengenai Penerapan Metode Membaca Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar yang telah dilaksanakan di kelas V A di salah satu Sekolah Dasar Negeri Kota Bandung, maka peneliti dapat menyimpulkan semua hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Penerapan metode membaca terbimbing pada pembelajaran membaca pemahaman dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II telah sesuai dengan tujuan dan mengalami perubahan yang semakin baik. Metode membaca terbimbing ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahapan prabaca, tahapan membaca, dan tahapan pascabaca. Pada setiap tahapan tersebut siswa tentunya mengalami beberapa kendala. Pada setiap pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II kendala yang dihadapi oleh siswa berbeda-beda. Penerapan metode membaca terbimbing lebih menekankan pada keterampilan siswa dalam mengajukan prediksi awal, menjawab pertanyaan tentang teks yang dibacanya serta kemampuan siswa dalam membuat daftar kosakata baku yang berhubungan dengan teks yang telah dibacanya. Pada siklus I, dalam kegiatan memprediksi isi cerita siswa mengalami kesulitan karena masih merasa bingung dengan maksud dari prediksi. Kemudian pada kegiatan menjawab pertanyaan, beberapa siswa masih menjawab dengan asal-asalan dan tidak sesuai dengan isi teks yang telah dibacanya karena merasa kesulitan dalam memahami isi bacaan yang bahasanya terlalu sulit menurut mereka.. Pada kegiatan membuat daftar kosakata baku, masih banyak di antara siswa yang masih belum paham dengan kosakata baku sehingga hasilnya banyak kosakata yang tidak baku dan cenderung mengartikan sebuah kata dengan asal-asalan. Pada siklus II, kegiatan pembelajaran yang dilakukan sama dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I, namun pada siklus II ini aktivitas guru dan aktivitas siswa menunjukkan peningkatan. Karena pada siklus II telah

dilakukan perbaikan. Pembelajaran dengan menggunakan metode membaca terbimbing efektif dalam meningkatkan aktivitas siswa. Aktivitas siswa terlihat semakin aktif dalam proses pembelajaran, apalagi saat siswa melaksanakan setiap tahapan kegiatan dalam metode membaca terbimbing. Pada siklus II siswa lebih aktif dan percaya diri dalam memprediksi isi teks informasi yang akan dibacanya walaupun masih ada siswa yang merasa bingung, siswa juga mampu dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan isi bacaan karena siswa lebih memahami teks yang dibacanya dibandingkan dengan teks yang digunakan pada siklus I serta mampu membuat kosakata baku yang berhubungan dengan teks informasi yang dibacanya. Pada pembelajaran siklus II siswa terlihat lebih antusias dan lebih cepat dalam mengerjakan perintah guru dikarenakan siswa sudah paham dan mengerti dengan apa yang harus dikerjakannya.

2. Penerapan metode membaca terbimbing dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan data hasil peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan melihat peningkatan nilai rata-rata kelas dalam setiap siklus. Nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 56,45 dengan persentase ketuntasan 16,13 % siswa yang mencapai atau melewati KKM. Pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 77,58 dengan persentase ketuntasan 90,32 % siswa mencapai atau melewati KKM.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengemukakan rekomendasi sebagai berikut.

1. Untuk peneliti, pada hal ini peneliti berharap metode membaca terbimbing ini bisa dicoba untuk dilakukan pada mata pelajaran lain dan kelas lain sehingga dapat menjadi bahan perbandingan guna meningkatkan proses penelitian secara umum. Penelitian ini memberikan pengalaman positif bagi peneliti untuk bekal peneliti di masa depan.
2. Untuk sekolah, penerapan metode membaca terbimbing ini dapat dijadikan sebagai alternatif mengembangkan kurikulum untuk membantu

meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah. Harapannya kualitas pemahaman maupun pengetahuan siswa dapat meningkat dalam berbagai mata pelajaran. Sehingga proses pembelajaran akan semakin bermakna dan menyenangkan serta siswa menjadi aktif belajar.

3. Untuk siswa, penerapan metode membaca terbimbing ini dapat dijadikan alternatif yang cocok untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca dan belajar serta siswa juga mendapatkan pengalaman belajar baru yang lebih menarik dan bervariasi sehingga hasil belajar siswa akan meningkat. Diharapkan pula siswa dapat melakukan kegiatan membaca dengan menerapkan tahapan-tahapan dalam metode membaca terbimbing bukan hanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia saja, namun dapat diterapkan dalam mata pelajaran lain. Sehingga akan mempermudah siswa dalam memahami bacaan ataupun mendapatkan informasi yang terdapat dalam teks secara lebih efektif.